

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Anwar, 2015).

Pendidikan yang baik adalah dimana pendidikan tersebut dapat menghasilkan suatu peserta didik yang berdaya saing tinggi dan juga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan kreatif. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pendidikan, dapat kita lihat melalui hasil belajar siswa (Anwar, 2015).

Setelah melakukan observasi ke sekolah SMA Parulian 1 Medan, banyak siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran. Siswa terlihat kurang bersemangat saat melaksanakan proses belajar. Siswa juga merasa belajar merupakan hal yang membosankan, karena situasi belajar yang tercipta tidak menyenangkan. Demikian pula dengan guru saat mengajar hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa tidak diberikan stimulus untuk aktif dan kreatif pada saat proses belajar.

Dampak buruk yang terjadi pada siswa adalah rendahnya hasil belajar siswa terkhusus mata pelajaran biologi. Nilai dari sebagian siswa di kelas XI IPA tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Begitu juga halnya dengan aktivitas belajar siswa yang mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan juga rendah. Oleh karena itu diperlukan modifikasi strategi setiap kali pertemuan agar siswa tidak jenuh dan tujuan pelajaran serta standar nilai bisa tercapai sesuai waktu dan kurikulum yang sedang berjalan. Salah satu modifikasi strategi dalam pembelajaran yang dapat dilakukan

oleh guru adalah membuat suasana kelas menjadi rileks dan menyenangkan dengan memutar musik sehingga siswa terpancing konsentrasinya.

Dalam dunia pendidikan, pengaruh musik terhadap peningkatan kemampuan akademik sudah cukup lama diyakini. Interaksi dini dengan musik, selain dapat berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan anak – anak, juga dapat merangsang keberhasilan akademik jangka panjang. Musik dipercaya mampu mempengaruhi perkembangan intelektual anak, sekaligus membuat anak pintar bersosialisasi (Hanna and MacKay, 2011).

Menurut hasil penelitian oleh Sukartiningsih, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan dari nilai yang diperoleh siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebelum diberi perlakuan adalah 37,7 dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan adalah 79,9. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media musik instrumental akan merangsang pikiran siswa sehingga mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk puisi (Sukartiningsih, 2014).

Musik mempunyai getaran/frekuensi. Frekuensi musik dapat beresonansi atau bertentangan dengan frekuensi tubuh kita. Saat terjadi kesamaan frekuensi, kita akan merasa nyaman, kita dapat belajar dengan lebih baik dan kita berada pada keadaan rileks tetapi waspada atau dalam kondisi yang ideal untuk belajar (Hamid, 2014). Tidak saja meningkatkan kognisi anak secara optimal, juga membangun kecerdasan emosional. Selain manfaat kognitif dan emosi, masih banyak lagi kegunaan musik bagi anak – anak. Misalnya meningkatkan perkembangan motoriknya, meningkatkan kemampuan berbahasa, sekaligus kemampuan sosialnya dan membangun rasa percaya diri (Hanna and MacKay, 2011).

Model pembelajaran yang tepat juga diperlukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih baik. Tidak seperti metode ceramah yang selama ini selalu digunakan oleh guru, sehingga para siswa merasa bosan saat belajar dan menganggap belajar adalah hal yang tidak disukai. Karena itu

diperlukan model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam hal ini peneliti memilih memilih model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Model pembelajaran CIRC yang merupakan model pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian – bagian yang penting. Model pembelajaran kooperatif CIRC diharapkan dapat lebih memotivasi siswa untuk berinteraksi dan bereksplorasi seputar materi pembelajaran yang ada, saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi mengemukakan idenya (Jenisa dan Lubis, 2016). CIRC salah satu teknik pembelajaran berdasarkan kerjasama, dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan keterampilan bahasa (Durukan, 2011).

Teknik CIRC memberikan siswa kesempatan untuk merencanakan, memperbaiki, dan meringkas wacana mereka dalam kolaborasi tim. Dalam kelompok yang heterogen, siswa bekerja sama satu sama lain untuk membaca, menemukan ide pokok, dan memberikan opini terhadap wacana dan diakhir, siswa menulis hasilnya dikertas. Siswa mempresentasikan dan membacakan hasil dari diskusi mereka dalam kelompok dan membuat kesimpulan bersama (Guptha and Ahuja, 2015).

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah suatu model pembelajaran secara berkelompok yang beranggotakan empat orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama dan berkolaborasi dalam kegiatan kelompok (Fuzidri dkk, 2014). Model pembelajaran kooperatif CIRC diharapkan dapat lebih memotivasi siswa untuk berinteraksi dan bereksplorasi seputar materi pembelajaran yang ada, saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi mengemukakan idenya (Jenisa dan Lubis, 2016).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, bahwa siswa yang mendengar musik instrumental pada saat proses belajar serta menggunakan model CIRC, perlu dilakukan, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “Perbedaan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa yang Mendengarkan dengan yang Tidak Mendengarkan Musik pada Materi Sistem Indera di Kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan T.P 2016/2017”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam kelas pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil dan aktivitas belajar siswa yang mendengarkan dengan yang tidak mendengarkan musik.
2. Musik yang dimaksud adalah musik instrumental yang berjudul “The Moment” oleh Kenny G.
3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC)*.
4. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah Sistem Indera pada manusia.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang mendengarkan musik instrumental ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak mendengarkan musik instrumental ?

3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang mendengarkan dengan yang tidak mendengarkan musik instrumental ?
4. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang mendengarkan musik instrumental?
5. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang tidak mendengarkan musik instrumental ?
6. Bagaimana perbedaan aktivitas belajar siswa yang mendengarkan dengan yang tidak mendengarkan musik instrumental ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai perumusan masalah maka, tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mendengarkan musik instrumental.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak mendengarkan musik instrumental.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mendengarkan dengan yang tidak mendengarkan musik instrumental.
4. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang mendengarkan musik instrumental.
5. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang tidak mendengarkan musik instrumental.
6. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar siswa yang mendengarkan dengan yang tidak mendengarkan musik instrumental.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan masukan kepada guru – guru biologi di SMA tentang pentingnya mendengarkan musik instrumental pada saat proses belajar mengajar.
2. Dapat dijadikan bahan kajian untuk pengembangan ilmu yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan musik instrumental pada saat proses belajar

mengajar dan dalam bidang kajian ilmu pendidikan bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya.

### 1.7. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi keliruan menafsirkan istilah dalam penelitian ini maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut :

#### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu nilai yang dicapai oleh siswa menurut kemampuannya dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal – soal evaluasi tes hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil *Pre-test* dan *Post test*.

#### 2. Aktivitas Belajar

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Beberapa aktivitas siswa yang akan digunakan yaitu : 1) Aktivitas melihat, seperti memperhatikan penjelasan guru, 2) Aktivitas berbicara, seperti mengajukan pertanyaan dan kerja kelompok, 3) Aktivitas mendengarkan, seperti menjawab pertanyaan dari guru atau teman, 4) Aktivitas menulis, seperti membuat catatan dan tugas.

#### 3. Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran CIRC adalah suatu model pembelajaran secara berkelompok yang beranggotakan empat orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama dan berkolaborasi dalam kegiatan kelompok.

#### 4. Musik Instrumental

Musik instrumental adalah suatu komposisi atau rekaman musik tanpa lirik atau musik vokal yang dihasilkan melalui alat musik. Musik instrumental yang digunakan dalam penelitian ini berjudul *The Moment* oleh Kenny G. Lagu ini bergenre *smooth jazz*. *Jazz* adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa. Musik *jazz* banyak menggunakan alat musik gitar, trombon, piano, terompet, dan saksofon.